

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Dalam belajar sangat diperlukan motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga pelajaran itu. Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, muncullah minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa keingintahuan dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Sikap inilah yang akhirnya mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya siswa ambil dalam rangka belajar.

Dalam pembelajaran di kelas, motivasi belajar siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik sehingga mendorong minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran tersebut. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas

dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka.

Rendahnya motivasi belajar IPS juga dialami oleh siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa tersebut adalah kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS. Kondisi ini dibuktikan dengan rendahnya motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih. Data hasil observasi menunjukkan dari 25 siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu, persentase motivasi belajar siswa hanya mencapai 42%, sedangkan 58% siswa masih belum termotivasi dalam pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran IPS yang terpusat pada guru, siswa hanya mencatat dan hanya menyerap informasi dari guru. Guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa takut bertanya kepada guru apabila kurang jelas atau tidak paham. Akibatnya aktivitas belajar siswa kurang optimal serta suasana kelas yang kurang menyenangkan menyebabkan motivasi belajar siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari metode pembelajaran yang ada, metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu melalui metode pembelajaran *concept mapping* atau sering disebut sebagai peta konsep. Pembelajaran peta konsep memudahkan siswa dalam memahami dan

mempelajari materi dengan sistematis sehingga akan lebih mudah dalam memahami materi. Penerapan metode *concept mapping* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Peningkatan Motivasi Belajar IPS dengan Metode *Concept Mapping* pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 01 Girilayu Matesih untuk meningkatkan motivasi belajar IPS.
2. Metode pembelajaran yang digunakan dibatasi pada penggunaan metode *concept mapping*.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah penerapan metode pembelajaran *concept mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada Siswa Kelas V semester 2 SD Negeri 01 Girilayu Matesih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013?”

D. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dibedakan menjadi tujuan khusus dan tujuan umum, yaitu:

1. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penerapan metode pembelajaran *concept mapping* pada Siswa Kelas V semester 2 SD Negeri 01 Girilayu Matesih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.
- b. Untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran menggunakan metode *concept mapping*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dengan menambah pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana penggunaan metode pembelajaran *concept mapping* dalam upaya peningkatan motivasi belajar IPS siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Dengan menggunakan metode *concept mapping* diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.
- 2) Diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan ketrampilan memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
- 2) Dengan menggunakan metode pembelajaran *concept mapping* dapat meningkatkan mutu pembelajaran IPS di kelas.